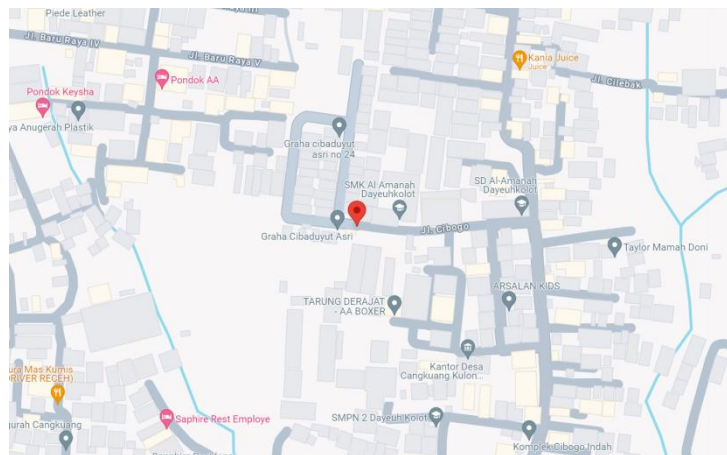


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Patandang

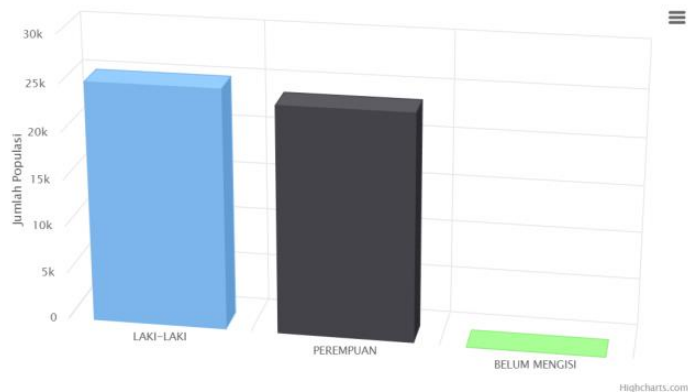
BUMDes Patandang adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang beroperasi di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. BUMDes ini telah berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki alamat di Jl. Komplek Cibogo No. 42, Desa Cangkuang Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dengan kode pos 40394.



Gambar 1.1 Lokasi BUMDes Patandang

Sumber : Google Maps, 2024

Profil demografis Desa Cangkuang Kulon menunjukkan keragaman yang menarik dalam komposisi penduduknya. Dengan total 49.473 jiwa, desa ini memiliki sekitar 25.396 laki-laki dan 24.077 perempuan yang menciptakan struktur demografis yang relatif seimbang antara kedua jenis kelamin. Distribusi yang merata ini mencerminkan kehidupan masyarakat yang dinamis dan beragam. Dengan jumlah penduduk yang signifikan dapat memberikan dampak positif terhadap potensi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Desa Cangkuang Kulon.



Gambar 1.2 Grafik Masyarakat Desa Canguang Kulon

Sumber : Situs Resmi Desa Canguang Kulon, 2024

Pada periode 2023/2024, terjadi perubahan dalam kepengurusan BUMDes Patandang karena adanya pergantian kepala desa yang sebelumnya dipimpin oleh Bapak Cecep Ahmad dan dilanjutkan oleh Bapak Agus Ali. Saat ini, BUMDes Patandang belum memiliki status badan hukum dan masih dalam proses pendaftaran badan hukum.

Tabel 1.1 Aspek Legalitas BUMDes Patandang

Sumber : Jaenuddin, 2024

Nama BUMDes	BUMDes Patandang
Alamat BUMDes	Jl. Komplek Cibogo No.42, Desa Canguang Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Kode Pos 40394.
Nama Kepala Desa	Bapak Agus Ali
Berbadan Hukum atau Tidak	-
Nomor Pendaftaran Nama BUMDes	-
Tanggal Pendaftaran BUMDes	-

Tanggal Kadaluarsa	-
NPWP	-

BUMDes Patandang menyajikan layanan dalam bidang jasa dan dagang. BUMDes ini merangkul segmen pasar dengan penawaran sewa alat-alat pesta seperti kursi, meja, dan *sound system* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Dalam sektor Dagang, BUMDes Patandang memiliki kantin yang digunakan sebagai penyedia makanan dan minuman. Untuk makanan terdiri dari aneka produk seperti risoles, bolu, pisang goreng, bala-bala, dan sebagainya. Sedangkan Minuman, mencakup air mineral dan produk minuman bergula. Kantin ini memiliki lokasi yang strategis yaitu terletak dekat dengan Gedung Olahraga (GOR) sehingga kantin menjadi destinasi utama masyarakat setelah beraktivitas fisik. BUMDes ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk berkolaborasi dengan melakukan konsinyasi atau menitipkan barang dagangan mereka di kantin.

1.1.1 Visi dan Misi BUMDes

Visi BUMDes

“Terwujudnya ekonomi mandiri dan kreatif menuju desa sejahtera”

Misi BUMDes

1. Sebagai sarana mewujudkan Visi BUM Desa, sebagaimana yang telah tercantum, meliputi:
2. Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memajukan usaha BUM Desa.
3. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa.
4. Menciptakan Dana Desa dengan tujuan menjadikannya sebagai penggerak kegiatan ekonomi masyarakat.
5. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan unit usaha BUM Desa melalui kerjasama usaha, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

6. Menggunakan kegiatan Usaha BUM Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).
7. Pertumbuhan usaha melalui usaha ekonomi produktif yang melibatkan masyarakat.
8. Penciptaan pelayanan sosial bagi rumah tangga berpendapatan rendah melalui sistem jaminan sosial.
9. Perbaikan kerangka negara esensial yang menjunjung tinggi ekonomi pedesaan.
10. Membangun jaringan mitra publik dan swasta untuk kerjasama ekonomi.
11. Mengawasi keuangan program yang masuk ke desa melalui pemintalan cadangan, difokuskan pada pengentasan kemiskinan usaha keuangan negara untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

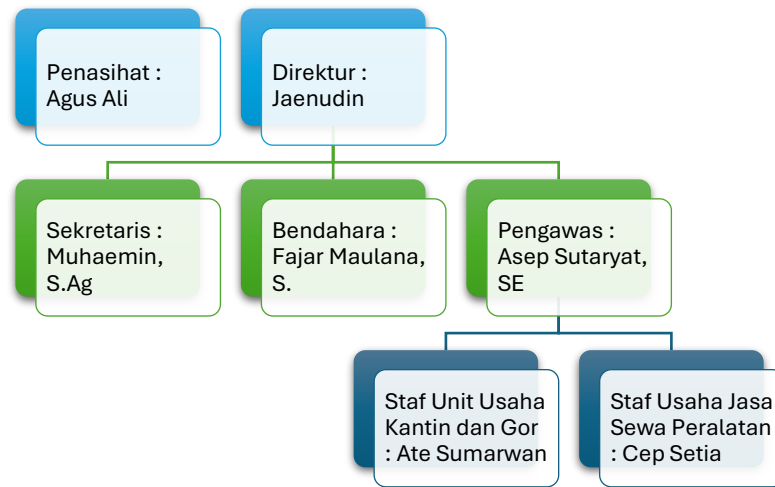


Gambar 1.3 Logo BUMDes Patandang

Sumber : BUMDes Patandang, 2024

1.1.2 Struktur Organisasi

BUMDes Patandang memiliki struktur organisasi untuk mendukung kegiatan operasional BUMDes. Pergantian Kepala Desa Cangkuang Kulon membuat sedikit perubahan struktur organisasi BUMDes Patandang periode 2021-2025. Struktur organisasi BUMDes Patandang terdiri dari seorang penasihat, direktur, sekretaris, bandahara, dan pengawas.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi

Sumber : Jaenuddin, 2024

1.1.3 Strategi Bisnis

Strategi Bisnis BUMDes Patandang dirancang untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan berkelanjutan dalam menyediakan layanan jasa dan dagang. Pada sektor jasa, fokus utama adalah meningkatkan kualitas layanan sewa alat-alat pesta dan target pasar hanya berfokus pada masyarakat sekitar Kecamatan Dayeuhkolot dan Bojongsoang saja.

Di sektor dagang, strategi BUMDes Patandang melibatkan peningkatan kualitas dan variasi produk yang ditawarkan di kantin yang mencakup pengenalan menu baru, promosi khusus, dan pendekatan pemasaran inovatif. Dengan letak lokasi yang dekat dengan Gedung Olahraga (GOR), BUMDes Patandang berusaha menjadi destinasi kuliner utama bagi masyarakat setempat setelah olahraga fisik.

1.1.4 Aspek Manajemen

1. Aspek Produksi

Aspek Produksi BUMDes Patandang mengambil pendekatan sebagai penyedia layanan jasa dan dagang tanpa melibatkan proses produksi internal. BUMDes ini membeli berbagai produk dari berbagai pihak lalu menjualnya melalui kantin. Selain itu, BUMDes Patandang memberikan kesempatan untuk Masyarakat lokal untuk melakukan konsinyasi atau penitipan barang dagang.

2. Aspek Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan, BUMDes Patandang mengandalkan sumber dana utama dari Dana Desa dan usaha internal. Aliran kas ini digunakan secara strategis untuk mengoptimalkan operasional dan pertumbuhan BUMDes yang diperuntukkan bagi pengadaan peralatan pesta, peningkatan layanan sewa alat-alat pesta, serta pengembangan kantin dengan peningkatan variasi produk. Selain itu, BUMDes Patandang juga menjalankan upaya proaktif dalam mendiversifikasi sumber pendanaan dengan menjalin kerjasama dan memperoleh dukungan finansial dari pihak ketiga sehingga memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar dan mendukung inisiatif-inisiatif pengembangan yang lebih luas.

3. Aspek Pemasaran

BUMDes Patandang telah mengambil langkah strategis dengan menjalin kerjasama yang erat dengan jasa motoris di sekitarnya untuk unit dagang. Kerjasama ini memungkinkan BUMDes untuk mendapatkan barang dagangan dengan cara yang efisien dan efektif. Melalui jasa motoris sebagai mitra penyedia barang, akan mempermudah kegiatan operasional BUMDes dalam persediaan barang. Pada unit jasanya, fokus BUMDes Patandang hanya di Masyarakat sekitar Kecamatan Dayeuhkolot dan Bojongsoang saja. Meskipun begitu, hal tersebut membuka peluang ekspansi yang berpotensi meningkatkan dampak positif BUMDes Patandang dalam mengembangkan perekonomian lokal.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

BUMDes Patandang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai posisi yaitu Penasihat, Direktur, Sekretaris, Bendahara, Pengawas, Staf Unit Usaha Kantin dan Gor, serta Staf Usaha Jasa Sewa Peralatan. Setiap anggota pengurus memiliki peran dan rasa tanggung jawab untuk mendukung kelancaran operasional BUMDes.

Penasihat bertanggung jawab memberikan panduan strategis, sementara Direktur memimpin secara keseluruhan dalam mengambil keputusan. Sekretaris dan Bendahara bertanggung jawab atas administrasi dan keuangan BUMDes. Lalu Pengawas memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi yang berlaku. Staf

Unit Usaha Kantin dan Gor serta Staf Usaha Jasa Sewa Peralatan memiliki peran kunci dalam menjalankan unit usaha yang menjadi penopang pendapatan BUMDes Patandang.

1.2 Lingkup Unit Kerja

Pada bagian lingkup unit kerja, penulis akan menjelaskan tentang lokasi objek penelitian, lingkup penugasan serta rencana dan penjadwalan penelitian.

1.2.1 Lokasi Unit Kerja

Penelitian ini bertempat di Jl. Komplek Cibogo No. 42, Desa Cangkuang Kulon, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Kode Pos 40394.

1.2.2 Lingkup Penugasan

Berdasarkan pengamatan di lapangan, BUMDes Patandang yang berlokasi di Desa Cangkuang Kulon menghadapi tantangan signifikan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Ketidakterersediaan laporan keuangan yang memadai di BUMDes Patandang menghambat transparansi, akuntabilitas, serta pemahaman terhadap kondisi keuangan BUMDes tersebut. Hal ini juga berimbas pada tingkat kepercayaan masyarakat dan pihak ketiga, termasuk investor yang potensial terhadap kinerja dan integritas BUMDes Patandang.

Hasil survei yang dilakukan di Desa Cangkuang Kulon mengungkapkan bahwa BUMDes Patandang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan perhitungan pajak. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa BUMDes Patandang belum memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai dan masih menghadapi kendala terkait kepatuhan fiskal, khususnya dalam hal Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21). Faktor lain seperti pemahaman terhadap self-assessment system, kualitas pelayanan, dan tingkat penghasilan juga turut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di BUMDes Patandang.

Untuk mengatasi masalah ini, inovasi berupa sistem informasi akuntansi digital SIABDes TAXion diperkenalkan sebagai solusi bagi BUMDes Patandang. Uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa SIABDes TAXion efektif dalam

membantu BUMDes Patandang menyusun laporan keuangan yang akurat dan melakukan perhitungan pajak dengan tepat. Sistem ini juga telah mendapat respon positif dari pengelola BUMDes Patandang yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Implementasi SIABDes TAXion di BUMDes Patandang dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari pelatihan dan sosialisasi kepada pengelola BUMDes tentang cara penggunaan sistem ini. Setelah pelatihan, sistem ini diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari BUMDes Patandang, memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Selain itu, SIABDes TAXion juga dilengkapi dengan fitur perhitungan pajak yang memudahkan BUMDes Patandang dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hasilnya, BUMDes Patandang diproyeksikan akan mengalami peningkatan dalam transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan, serta memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa secara merata.

1.2.3 Rencana dan Penjadwalan

Berikut adalah daftar jadwal dan rencana kegiatan selama pelaksanaan penelitian yang diterapkan untuk keperluan Tugas Akhir di BUMDes Patandang.

Tabel 1.2 Rencana dan Penjadwalan

Tanggal Mulai	01 November 2023
Tanggal Berakhir	01 Juli 2024

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana laporan keuangan dan laporan perpajakan di BUMDes Patandang?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di BUMDes Patandang?

3. Bagaimana SIABDes TAXion dapat membantu BUMDes Patandang dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan perhitungan PPN dan PPh 21?
4. Bagaimana proses implementasi SIABDes TAXion di BUMDes Patandang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan simplifikasi perhitungan PPN dan PPh 21?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka laporan kegiatan ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada BUMDes Patandang saja.

1.5 Tujuan Kegiatan

1. Untuk mengidentifikasi penyebab utama kesulitan yang dihadapi oleh BUMDes Patandang dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar.
2. Untuk memahami bagaimana penerapan SAK EMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di BUMDes Patandang dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Untuk mengevaluasi bagaimana SIABDes TAXion dapat membantu BUMDes Patandang dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memenuhi perpajakan dengan simplifikasi perhitungan.
4. Untuk menilai proses implementasi SIABDes TAXion di BUMDes Patandang dan mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan yang mencakup efisiensi, akurasi, dan transparansi laporan keuangan.